

HUBUNGAN KONDISI SISWA DENGAN Pengerjaan Tugas

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Dosen Pembimbing

- 1. Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons**
- 2. Indah Sukmawati, S.Pd.Kons**



Oleh
RIZA YANTI
NIM:14006067

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN KONDISI SISWA DENGAN Pengerjaan Tugas

Nama : Riza Yanti
NIM / BP : 14006067/2014
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2018

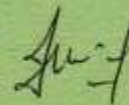
Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I



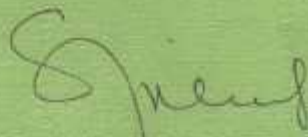
Drs. Azrul Said., M. Pd., Kons.
NIP. 19540925 198110 1 001

Dosen Pembimbing II



Indah Sukmawati, S.Pd., M. Pd., Kons.
NIP. 19781115 200812 2 001

A.n Ketua Jurusan/Prodi,
Sekretaris.



Dr. Syahniar, M. Pd., Kons.
NIP.19601103 198503 2 001

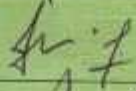
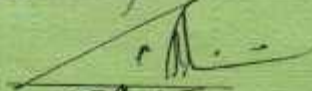
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Kondisi Siswa dengan Pengerjaan Tugas
Nama : Riza Yanti
Nim/BP : 14006067/2014
Jurusan : Bimbingan Dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2018

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons.	1. 
2. Sekretaris	: Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota	: Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.	3. 
4. Anggota	: Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.	4. 
5. Anggota	: Puji Gusri Handayani, S.Pd., M.Pd., Kons.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Riza Yanti
NIM/BP : 14006067/2014
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Kondisi Siswa dengan Pengerjaan Tugas

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 14 Agustus 2018

Saya yang menandatangani,


Kiza Yanti
NIM.14006067

ABSTRAK

Judul : Hubungan Kondisi Siswa dengan Pengerjaan Tugas.
Peneliti : Riza Yanti
Pembimbing : 1. Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons.
 2. Indah Sukmawati, S.Pd, M.Pd., Kons.

Pada umumnya siswa yang masuk usia sekolah menengah atas, sudah bisa melaksanakan pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Pengerjaan tugas dengan cara yang baik di sekolah sangat diperlukan agar siswa mampu mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas secara langsung, kurang memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung, lebih senang bercerita, mengantuk, cenderung mencontek tugas temannya. Salah satu faktor yang dapat menunjang tercapainya pengerjaan tugas yang baik adalah kondisi siswa. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan kondisi siswa, dan pengerjaan tugas di SMA Pembangunan Laboratorium UNP, dan menguji hubungan kondisi siswa dengan pengerjaan tugas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian adalah siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP sebanyak 397 orang. Penarikan sampel menggunakan teknik *Proportional Random Sampling* dan diperoleh sebanyak 199 orang. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis data menggunakan korelasi *Product Moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) tingkat kondisi siswa berada pada kategori baik, (2) pengerjaan tugas siswa berada pada kategori baik, (3) terdapat hubungan yang signifikan antara kondisi siswa dengan pengerjaan tugas dengan r_{hitung} sebesar 0,140 pada tingkat kepercayaan 5%. Dari hasil penelitian ini disarankan kepada siswa agar lebih maksimal menjaga dan memelihara kondisinya untuk meningkatkan pengerjaan tugas dan prestasi dalam belajar di sekolah.

Kata Kunci: Pengerjaan Tugas, Kondisi Siswa

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT. Atas rahmat dan hidayahNya peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Hubungan Kondisi Siswa dengan Pengerjaan Tugas”. Dalam penulisan ini peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons., dan Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi.
2. Bapak Drs. Azrul Said, M.Pd., KonselakuPenasehat Akademik sekaligus pembimbing 1, yang senantiasa meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukan beliau untuk membimbing, penuh kesabaran, memberikan motivasi, mengarahkan dan memberi dukungan kepada peneliti dari awal proposal sampai akhir skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
3. Ibu Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons selaku pembimbing II, yang senantiasa meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukan beliau untuk membimbing, penuh kesabaran, memberikan motivasi, mengarahkan dan memberi dukungan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Dr. Daharnis, M. Pd., Kons. Bapak Drs. Afrizal Sano M.Pd., Kons. dan Ibu Puji Gusri Handayani, S.Pd., M.Pd., Kons. Selaku penimbang instrumen dan dosen penguji yang telah bersedia memberikan masukan,

bimbingan dan pengetahuan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Ramadi selaku staf tata usaha yang telah membantu kelancara administrasi dalam penyusunan skripsi.
6. Dosen-dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Angkatan 2014, senior dan junior serta semua teman-teman PMI angkatan 22 yang telah memberikan dukungan dan doanya.
8. Kedua orangtua peneliti ayah (Irpan) dan ibu (Rahma) yang telah memberi motivasi, semangat, dan bantuan secara moril dan materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.
9. Semuapihaklaindanteman-teman BK 2014 yang senantiasamemberikanmotivasi, semangatdanbantuansecaramorildanmaterilsehinggapenelitidapatmenyelesaikan proposal penelitian.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang diberikan kepada peneliti berupa pahala dan kemuliaan di sisi-Nya. Peneliti sangat menyadari bahwa penulisan skripsi penelitian ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan.

Olehsebabitu, dengansegalakenderahanhatipenelitimengharapkan saran dankritikan yang bersifatmembangun demi perbaikanuntukpeneliti

di masa yang akan datang. Akhir kata penelitimengucapkanterimakasih.

Padang, Agustus 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I.PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Asumsi Penelitian	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	8
1. Teoretis.....	8
2. Praktis.....	8
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Pengerjaan Tugas.....	9
1. PengertianPengerjaan Tugas.....	9
2. Bentuk- bentuk Pengerjaan Tugas.....	10
3. Ciri-ciri Siswa yang Menunjukkan Sikap terhadap Tugas	11
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengerjaan Tugas..	12
B. Kondisi Siswa	15
1. Pengertian Kondisi Siswa	15
2. Jenis-jenis Kondisi Siswa.....	16
C. Hubungan Kondisi Siswa dengan Pengerjaan Tugas	19
D. Implikasi Terhadap Bimbingan dan Konseling	20

E. Kerangka Konseptual.....	22
F. Hipotesis	23
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel.....	24
1. Populasi	24
2. Sampel.....	25
C. Jenis dan Sumber Data.....	28
1. Jenis Data	28
2. Sumber Data.....	28
D. Definisi Operasional	28
E. Instrumen Penelitian	29
F. Teknik Pengolahan Data	31
G. Teknik Analisis Data	32
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Deskripsi Penelitian.....	36
1. Kondisi Siswa	36
2. Pengerjaan Tugas	39
3. Hubungan Kondisi Siswa dengan Pengerjaan Tugas....	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	43
1. Kondisi Siswa	43
2. Pengerjaan Tugas	46
3. Hubungan Kondisi Siswa dengan Pengerjaan Tugas....	48
4. Implikasi terhadap Bimbingan dan Konseling.....	50
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	51
KEPUSTAKAAN.....	53
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	25
2. Sampel Penelitian	27
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	30
4. Alternatif Pilihan Jawaban Pengerjaan Tugas.....	31
5. Alternatif Pilihan Jawaban Kondisi Siswa.....	32
6. Kategori Penskoran Kondisi Siswa Keseluruhan	33
7. Kategori Penskoran Pengerjaan Tugas Keseluruhan	34
8. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r.....	35
9. Variabel Kondisi Siswa Keseluruhan	36
10.Sub Variabel Kondisi Fisik Yang Sehat.....	37
11.Sub Variabel Kondisi Psikis Yang Sehat	38
12.VariabelPengerjaan Tugas Keseluruhan	39
13.Sub Variabel Hasrat Ingin Tahu.....	40
14. Sub Variabel Fleksibel	41
15. Hubungan Kondisi Siswa dengan Pengerjaan Tugas.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian.....	57
2. Uji Valid.....	62
3. Tabulasi Hasil Penelitian.....	68
4. Uji Korelasi <i>Product Moment</i>	87
5. Uji Linearitas.....	88
6. Uji Normalitas	90
7. Uji Spearman.....	91
8. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Bimbingan dan Konseling.....	92
9. Surat Izin Penelitian dari Kepala Dinas Pendidikan Sumatera Barat	93
10. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	94

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar mengajar merupakan suatu aktivitas yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena melalui hal itu tujuan pendidikan dapat tercapai. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan proses belajar mengajar, bimbingan, latihan dan keterampilan untuk meningkatkan potensi peserta didik dalam menghadapi tantangan masa yang akan datang.

Sebagaimana yang dicantumkan dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan kesimpulan diatas bahwasanya pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang berguna bagi dirinya, masyarakat bangsa, dan negara. Untuk itu perlu dikembangkan iklim belajar dan mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri serta sikap dan perilaku yang inovatif dan kreatif. Pengembangan iklim belajar dan mengajar tersebut pada akhirnya dapat menentukan keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran, karena titik berat pendidikan terletak pada peserta didik.

Slameto (2003:2) mengungkapkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan tersebut bersifat integral, yang bermakna bahwa perubahan tersebut terjadi dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Pada diri siswa perubahan cara belajar tersebut dapat ditinjau melalui pelaksanaan pengerjaan tugas di sekolah.

Pengerjaan tugas sekolah merupakan suatu bentuk latihan yang diberikan oleh guru kepada siswa, agar siswa dapat memahami materi, dan menguasai materi pelajaran yang disampaikan. Salah satu aspek penilaian dari guru untuk melihat seberapa jauh siswa dapat memahami dan menguasai materi pelajaran adalah dengan cara pengerjaan tugas. Menurut Slameto (2003:38) untuk melihat siswa berhasil dalam proses pembelajaran, atau tidak maka siswa perlu melakukan pengerjaan tugas di sekolah.

Hal ini mengindikasikan bahwa tugas yang diselesaikan siswa di sekolah dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Jika siswa mampu mengerjakan tugas di sekolah dengan baik, maka kegiatan belajar dan hasil belajarnya akan baik. Sebaliknya jika siswa tidak bisa mengerjakan tugas dengan baik, maka hasil belajarnya akan jelek.

Sumaatmadja (1989:111) mengungkapkan bahwa pengerjaan tugas yang diberikan kepada siswa merupakan salah satu bentuk pembinaan kepada siswa secara kognitif, afektif, dan psikomotor. Pengerjaan tugas di sekolah

seharusnya dikerjakan tepat pada waktunya, karena dengan demikian siswa akan mendapatkan hasil yang baik. Prayitno (Endriani & Syukur, 2015) untuk memperoleh hasil yang baik, pada setiap pengerjaan tugas, tugas tersebut perlu dikerjakan dalam waktu yang cukup dan diselesaikan tepat pada waktunya. Idealnya pengerjaan tugas disekolah dapat terselesaikan dengan baik, apabila dikerjakan oleh siswa.

Sejalan dengan pendapat Irsyad & Elfi (2004:52) menyatakan bahwa sesungguhnya tidak ada tugas yang tidak dapat diselesaikan, meskipun tugas tersebut sulit untuk dikerjakan, berusahalah memahami contoh yang ada pada buku catatan, buku teks pelajaran atau mencari sumber lain yang terkait dengan tugas tersebut. Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengerjaan tugas siswa merupakan suatu tugas yang diberikan guru untuk melihat sejauh mana pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan.

Menurut Purwanto (2002:107) salah satu faktor yang mempengaruhi pengerjaan tugas siswa adalah faktor yang berkaitan dengan diri individu secara keseluruhan, meliputi kondisi fisik dan psikisnya. Fisik dan psikis siswa ini merupakan unsur penting dan saling berkaitan. Menurut Max (2000:85) kondisi siswa adalah anggota tubuh yang terdiri dari kesatuan fisik dan psikis. Kondisi fisik yang sehat akan memudahkan siswa untuk memusatkan perhatian dalam pembelajaran. Sedangkan kondisi psikis yang sehat akan membuat siswa menjadi semangat dalam pembelajaran.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kondisi siswa baik secara fisik dan psikis dapat mempengaruhi kegiatan belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Febriany & Yusri (2013) yang berjudul hubungan perhatian orangtua dengan motivasi belajar siswa dalam mengerjakan tugas sekolah, ditemukan bahwa motivasi belajar siswa dalam mengerjakan tugas berada pada kategori rendah yaitu 6,17%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Julianti & Aisyah (2015) yang berjudul hubungan antara kecanduan internet dengan prokrastinasi tugas sekolah pada remaja pengguna warnet di kecamatan Medan Kota, ditemukan bahwa prokrastinasi tugas sekolah pada remaja pengguna warnet berada pada kategori cenderung tinggi yaitu 98,87%.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terhadap 7 orang siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP pada tanggal 5 Oktober 2017 terungkap bahwa 4 orang siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, tidak memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran hal ini terlihat pada saat pembelajaran siswa tersebut asik bermain *game*. 3 orang siswa diantaranya mengatakan lebih senang bercerita dengan teman sebangkunya daripada mengerjakan tugas. Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru BK pada tanggal 2 November 2017 diperoleh informasi bahwa masih ada siswa yang mengantuk, dan termenung saat guru memberikan tugas. Kebanyakan siswa lebih suka menunda-nunda saat pengerjaan tugas sekolah, seperti mencari alasan lain agar tidak mengerjakan tugas tersebut.

Siswa juga cenderung menyontek tugas teman yang lain, dan ketika guru bertanya kepada siswa terkait pelajaran siswa tidak mampu menjawabnya.

Hasil rekapitulasi absen tahun pelajaran 2016/2017 dari 32 orang siswa teridentifikasi bahwa 8 orang siswa sering absen diantaranya 5 orang sebanyak 3 kali, dan 3 orang diantaranya ada yang 4 kali, ada yang 5 kali dan 7 kali alpa, berdasarkan hasil absen tersebut menunjukkan siswa tidak siap untuk melaksanakan pengerjaan tugas. Berdasarkan hasil AUM umum, di SMA Pembangunan Laboratorium UNP pada siswa kelas XI mengalami masalah pada bidang jasmani dan kesehatan (JDK) yaitu pada nomor item 001 yaitu badan terlalu kurus atau terlalu gemuk ada 9 orang, untuk nomor item 076 yaitu sering pusing atau mudah sakit ada 9 orang. Berdasarkan hasil AUM PTSDL ditemukan 9 orang siswa memiliki permasalahan pada bidang diri pribadi (D) item nomor 85 dengan bunyi item perasaan gelisah, murung atau pikiran kacau membuat saya tidak dapat belajar dengan baik.

Berdasarkan aktivitas-aktivitas yang dapat dilihat pada item yang dipilih dalam AUM, diindikasikan bahwa dapat diartikan bahwa siswa memiliki masalah pada kondisi dirinya secara pribadi. Berdasarkan hasil AUM umum, ditemukan 3 orang siswa yang mengalami masalah pada bidang pendidikan dan pelajaran (PDP) yaitu pada item nomor 034 yang berbunyi khawatir tidak mampu melanjutkan pelajaran setamat sekolah ini dan/atau terlalu memikirkan pendidikan lanjutan setamat sekolah ini ada 3 orang.

Sedangkan hasil AUM PTSDL pada bidang prasarat penguasaan materi pelajaran (P) ditemukan 8 orang siswa mengalami masalah pada item nomor 1 yaitu tugas-tugas yang diberikan guru tidak dapat saya kerjakan dengan baik, karena materi pelajaran yang menunjang penyelesaian tugas tersebut tidak saya kuasai ada 8 orang. Berdasarkan aktivitas-aktivitas yang dilihat pada item-item yang dipilih dalam AUM umum dan AUM PTSDL tersebut, dapat dimaknai bahwa siswa mengalami masalah dalam pengerjaan tugas.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang **“Hubungan Kondisi Siswa dengan Pengerjaan Tugas di SMA Pembangunan Laboratorium UNP”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan secara langsung.
2. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung.
3. Masih ada siswa yang senang bercerita dengan teman sebangkunya daripada mengerjakan tugas yang diberikan guru.
4. Masih ada siswa mengantuk, dan termenung saat diberikan tugas.
5. Masih ada siswa cenderung menunggu tugas temannya yang sudah selesai setelah itu baru menyonteknya.

6. Masih ada siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru ketika diberikan kesempatan pada siswa.
7. Masih ada siswa yang tidak menjawab pertanyaan dari guru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dibatasi masalah Peneliti:

1. Kondisi siswa.
2. Pengerjaan tugas.
3. Hubungan kondisi siswa dengan pengerjaan tugas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana gambaran pengerjaan tugas di SMA Pembangunan Laboratorium UNP?
2. Bagaimana gambaran kondisi siswa di SMA Pembangunan Laboratorium UNP?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kondisi siswa dengan pengerjaan tugas di SMA Pembangunan Laboratorium UNP?

E. Asumsi Penelitian

1. Siswa memiliki kondisi yang berbeda-beda.
2. Siswa memiliki pengerjaan tugas yang berbeda-beda.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan kondisi siswa di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.
2. Mendeskripsikan pengerjaan tugas di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.
3. Menguji hubungan kondisi siswa dengan pengerjaan tugas di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan bagi pengembangan ilmu pendidikan pada bidang bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kondisi siswa yang lebih baik agar pengerjaan tugas menjadi lebih bagus.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan dalam pengerjaan tugas, sehingga dapat dijadikan pedoman untuk masa yang akan datang.
- b. Bagi guru bimbingan dan konseling, sebagai bahan masukan dalam upaya membantu siswa yang kurang memahami dalam pengerjaan tugas.
- c. Bagi peneliti, sebagai bahan dan dasar dan pedoman dalam pembuatan skripsi.